

BAB III

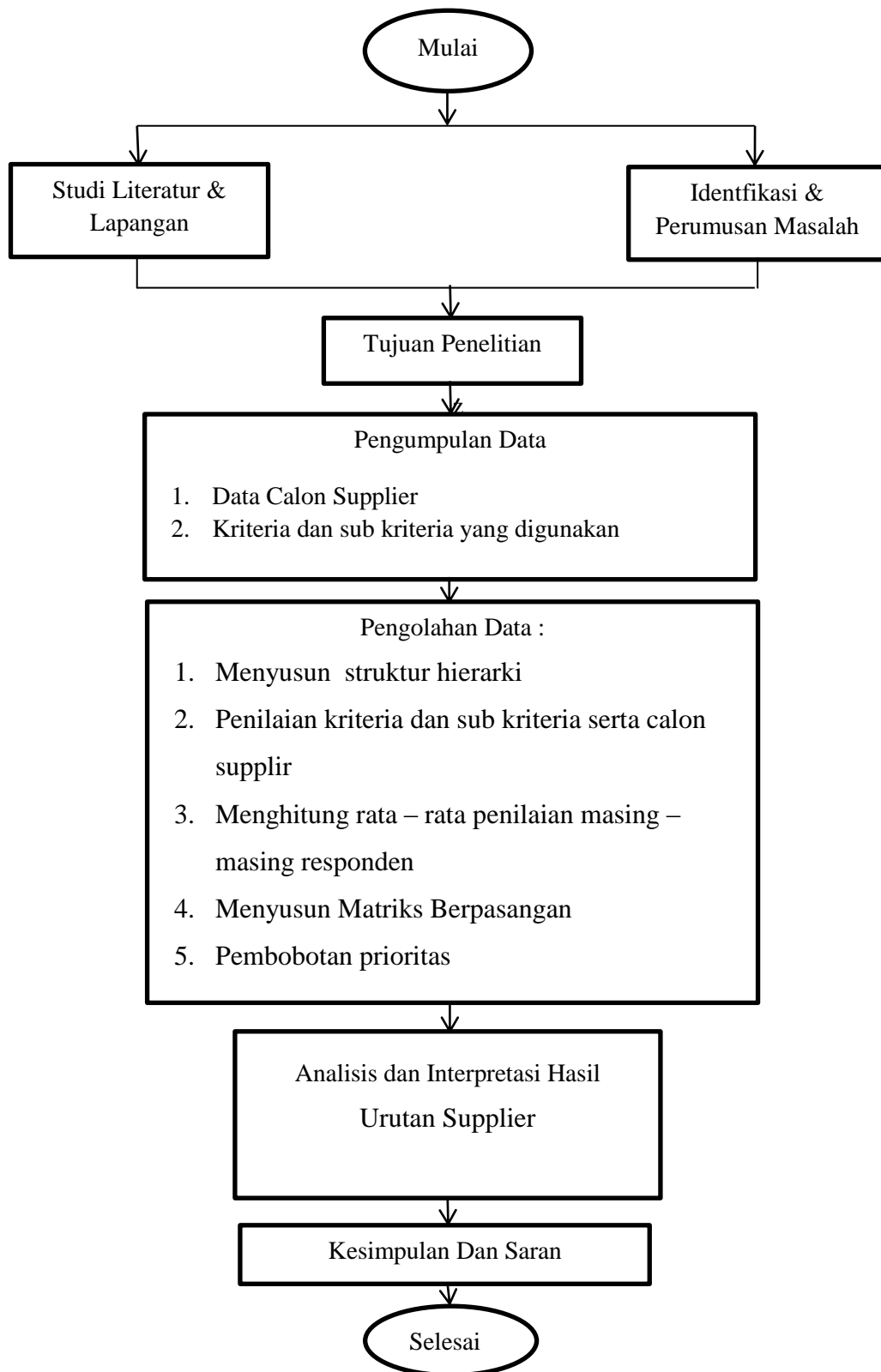
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Untuk hasil analisis yang baik, maka perlu dilakukan penganalisaan data yang baik serta dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian, dengan penggunaan metodologi penelitian yang baik dapat digambarkan suatu alur proses tentang keseluruhan secara kompleks untuk menyelesaikan masalah yang akan dihadapi. Sehingga pada proses penentuan dari nilai dan kinerja dari penelitian lebih efektif dan efisien, dan dari hasil tersebut dapat di deskripsikan dengan baik bagaimana mengambil langkah dari pemecahan permasalahan yang ada, dari data hasil observasi penelitian di dapatkan dengan tujuan memberikan kemudahan dalam proses pemilihan supplier yang sesuai bagi perusahaan. Tahapan yang harus dilakukan antara lain :

1. Studi literatur dan Lapangan
2. Identifikasi Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Pengumpulan Data
5. Pengolahan Data
6. Analisis dan Interpretasi Hasil
7. Kesimpulan Dan Saran

Dan untuk flow diagram, berikut tahapan dari alur tahapan dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian

3.2 Tahapan penelitian

Untuk tahapan dari proses metodologi penelitian yang telah digambarkan dari diagram alir proses, dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 Studi Literatur Dan Lapangan

Studi literatur atau studi pustaka merupakan landasan teori yang didapat dari buku – buku maupun jurnal yang berhubungan dengan proses perhitungan serta langkah – langkah penyelesaian masalah dengan menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Proses). Kemudian penelitian terdahulu tentang proses pemilihan supplier dengan menggunakan AHP (Analytical Hierarchy Proses) dalam pemecahan kasusnya, serta dilakukan wawancara ke lapangan kepada beberapa pihak yang berkepentingan dan berpengaruh dengan penelitian untuk memperoleh sebanyak mungkin keterangan mengenai masalah – masalah yang ada pada perusahaan dan untuk melengkapi data yang ada.

3.2.2 Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Pada proses penentuan dari identifikasi serta perumusan masalah. Maka untuk tahapan ini dilakukan pengelompokkan masalah dengan cara mencari hal – hal yang berhubungan dengan permasalahan yang ada sehingga diketahui tujuan serta penyelesaian dari masalah tersebut. Dan masalah yang dihadapi perusahaan saat ini adalah kurang tepatnya dalam pemilihan supplier gula kelapa dan gula tebu karena perusahaan menggunakan dua kriteria saja yaitu harga yang murah serta kuantitas pengirimannya. Padahal perusahaan mempunyai empat kriteria dengan masing – masing sub kriterianya, hal ini menyebabkan banyaknya supplier yang diputus kontraknya. Pemutusan kontrak itu sendiri karena perusahaan tidak memperhatikan kualitas gula dari supplier yang diputus kontraknya karena produk yang mereka kirim selalu terdapat rasa aneh (campuran singkong, ketela, sagu, pahit, gosong), sering lelehnya gula tebu saat akan menunggu giliran bongkar, serta sering macetnya mesin

yang digunakan untuk memasak gula karena terlalu banyak kotoran yang terkandung dalam gula, sehingga menghambat target produksi perusahaan. Padahal selama ini perusahaan sudah mempunyai kriteria kualitas, karena kurang diperhatikan maka masalah kualitas itu pun muncul dan membuat perusahaan memutuskan kontrak supplier tersebut. Dengan terhambatnya target produksi, maka perusahaan juga akan menghambat target produksi anak cabang Wingsfood lainnya yang bergerak dibidang manufaktur makanan instan. Karena PT.KAS merupakan satu - satunya perusahaan Wingsfood yang memproduksi kecap, selain itu pihak perusahaan menginginkan kontrak jangka panjang, karena perusahaan ingin selalu mendapatkan pasokan gula yang banyak.

3.2.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dari penelitian, guna membantu perusahaan dalam memilih supplier gula kelapa dan gula tebu yang sesuai dengan kriteria perusahaan berdasarkan metode AHP (Analytic Hierarchy Process).

3.2.4 Pengumpulan Data

Pada proses ini dilakukan tahapan pengumpulan data dimana data yang didapatkan berasal dari perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi :

1. Data calon supplier

Data calon supplier merupakan data perusahaan yang akan menjadi mitra perusahaan pemasok gula kelapa dan gula kelapa di PT. Karunia Alam Segar. Terdapat delapan supplier baru yang ingin menjadi mitra perusahaan, diantaranya empat supplier gula kelapa dan empat supplier gula tebu.

2. Kriteria dan sub kriteria yang digunakan

Pada tahap ini dilakukan sesi wawancara untuk mengetahui kriteria apa yang digunakan perusahaan dalam memilih supplier gula kelapa dan gula tebu. Wawancara dilakukan kepada pihak yang memiliki

pengaruh terhadap pemilihan supplier. Dari hasil wawancara diperoleh empat kriteria untuk gula kelapa dan gula tebu dengan masing – masing sub kriteria.

Tabel 3.1 Jenis Kriteria dan sub kriteria Supplier

Kriteria	Sub kriteria
Biaya	Harga
	Sistem Bayar
Kualitas	Konsistensi produk
	Banyaknya kotoran
Pengiriman	Kuntitas pengiriman
	Waktu pengiriman
	Biaya transportasi
Pelayanan	Kemudahan dihubungi
	Kecepatan menjawab surat-meyurat

Sumber : Data Perusahaan

3.2.5 Pengolahan Data

Dari data yang dipeoleh, kemudian dilakukan pengolahan dengan metode Analytic Hierarchy Proses. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan :

1. Penentuan hierarki

Penentuan hierarki adalah tahapan penggambaran hierarki dari semua kriteria dan sub kriteria yang telah didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak yang berkompeten dan berpengaruh pada pemilihan supplier gula kelapa dan gula tebu di PT. KAS.

2. Penilaian kriteria dan sub kriteria serta calon supplier

Setelah menggambarkan model hierarkinya. Pada tahap ini dilakukan penilaian kriteria dan sub kriteria serta calon supplier dengan pihak yang berpengaruh dan berkompeten terhadap pemilihan supplier di PT. KAS, yaitu manajer RnD dengan kuisisioner

perbandingan antar kriteria, sub kriteria dan calon supplier dengan menyebarkan kuisisioner Format kuisisioner ada di lampiran 4.

3. Menghitung rata – rata penilaian masing – masing responden
Menghitung rata – rata dari hasil kuisisioner yang telah disebarakan untuk diperoleh rata – rata geomteriknya.
4. Menyusun kriteria – kriteria tersebut dalam bentuk matriks berpasangan.

$$a_{ij} = \frac{w_i}{w_j}, i, j = 1, 2, \dots, n$$

Dimana n menyatakan jumlah kriteria yang dibandingkan, w_i bobot untuk kriteria ke-i, n a_{ij} adalah perbandingan bobot kriteria ke-i dan j.

Tabel 3.2 Matriks Berpasangan

Kriteria	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4
Kriteria 1				
Kriteria 2				
Kriteria 3				
Kriteria 4				

5. Menentukan bobot prioritas dan nilai konsistensi. Penilaian dikatakan konsisten apabila nilai inconsistensi $\leq 0,1$. Penentuan nilai konsistensi di lakukan dengan menggunakan aplikasi *Expert choice* ver 11.5 dan langkah – langkahnya dapat dilihat dilampiran.

3.2.6 Analisis Dan Interpretasi Hasil

Analisa Hasil Perhitungan

Menentukan urutan supplier berdasarkan bobot prioritas yang telah di peroleh.

3.2.7 Kesimpulan Dan Saran

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan secara umum dari hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan. Serta diberikan saran yang baik untuk perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya. Dan juga saran akan kelebihan dan kekurangan dari poses penelitian yang dilakukan.